

PERAN RUANG TERBUKA HIJAU SEBAGAI UPAYA REGENERASI KOTA DI KECAMATAN SEMARANG TENGAH

Katori Hamdani

ABSTRAK

Isu perubahan iklim dan degradasi lingkungan semakin marak akhir-akhir ini. Salah satu komponen penting ruang kota yang berperan dalam menjaga dampak negatif akibat isu tersebut adalah ruang terbuka hijau, yang memiliki peran serta manfaat bagi masyarakat. Namun, meskipun berperan yang penting, seringkali sebuah kota hanya memiliki ketersediaan ruang terbuka hijau yang minim yang berimplikasi pada degradasi lingkungan. Salah satu kecamatan di Kota Semarang yang memiliki kepadatan penduduk tinggi dan aktivitas yang padat adalah Kecamatan Semarang Tengah. Kecamatan Semarang Tengah adalah kecamatan dengan luas wilayah sebesar 5,17 km² (BPS Kota Semarang, 2023) dengan kepadatan penduduk yang sangat tinggi, yaitu sekitar 10.503 jiwa/per km². Sayangnya, sebagai kecamatan yang berperan sebagai BWK I dengan salah satu fungsinya sebagai permukiman, memiliki luas ruang terbuka hijau yang sangat kecil untuk mendukung aktivitas masyarakat di dalamnya. Degradasi lingkungan di perkotaan dapat diatasi dengan regenerasi kota, sebagai respon dari peluang dan tantangan yang ada di perkotaan untuk pengoptimalan sistem perkotaan. Peran ruang terbuka di lingkungan sekitar dapat berperan secara signifikan sebagai tindakan ataupun aksi yang komprehensif untuk meningkatkan fungsi kota dalam aspek lingkungan dan sosial.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran ruang terbuka hijau sebagai upaya regenerasi kota di Kecamatan Semarang Tengah. Tujuan tersebut kemudian dirincikan dalam beberapa sasaran, yaitu mengidentifikasi karakteristik ruang terbuka hijau di Kecamatan Semarang Tengah, menganalisis ketersediaan ruang terbuka hijau di Kecamatan Semarang Tengah, menganalisis peran ruang terbuka hijau dalam upaya regenerasi kota di Kecamatan Semarang Tengah. Setiap sasaran akan dianalisis menggunakan variabel dan indikator yang telah ditetapkan.

Pengumpulan data dilakukan secara primer melalui observasi dan penyebaran kuesioner di Kecamatan Semarang Tengah dan secara sekunder melalui telaah dokumen. Pengumpulan data melalui observasi dan telaah dokumen dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data dalam mengidentifikasi karakteristik dan ketersediaan ruang terbuka hijau, sedangkan kuesioner akan disebarkan untuk mengumpulkan data dalam menganalisis peran masing-masing ruang terbuka hijau di Kecamatan Semarang Tengah. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode kuantitatif, yakni melalui analisis spasial dan statistik deskriptif. Penelitian ini memberikan hasil bahwa meskipun ruang terbuka hijau memiliki kuantitas yang rendah di Kecamatan Semarang Tengah, bila dinilai dari jangkauan ruang terbuka hijau yang ada sudah menjangkau seluruh wilayah di kecamatan. Meskipun demikian, berdasarkan standar jangkauan, ruang terbuka hijau saat ini sudah menjangkau seluruh kecamatan dan masih bisa dikembangkan melalui jalur-jalur pejalan kaki yang memiliki visibilitas yang tinggi. Kemudian, ketersediaan ruang terbuka hijau yang ada dinilai sudah cukup berperan dalam meregenerasi dalam aspek lingkungan dan sosial. Peran dalam memberikan keteduhan, konservasi, estetika, wadah interaksi sosial, serta rasa kepemilikan sudah berhasil diwujudkan.

Kata Kunci : Peran, Regenerasi Kota, Ruang Terbuka Hijau